

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data mengenai “Pengaruh Pengambilan Keputusan Partisipatif oleh Kepala sekolah terhadap motivasi kerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung “ dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengambilan keputusan partisipatif oleh kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Bandung.

Pelaksanaan pengambilan keputusan partisipatif oleh kepala sekolah di SMK Negeri 11 Bandung dalam kata gori **Baik**, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Weighted Mean Score* (WMS), yang memperoleh nilai sebesar 3,8 hasil perhitungan ini semakin diperjelas dengan hasil uji kecendrungan tiap indikator, yaitu:

- a. Bersikap memberikan kesempatan pada guru untuk mengemukakan seluruh ide/gagasan dengan nilai rata-rata sebesar 4.0 yang menunjukkan bahwa keterbukaan kepala sekolah terhadap guru berada pada katagori yang **baik**
- b. Terjalannya kerjasama antara kepala sekolah dengan guru dengan nilai rata-rata sebesar 3,8 hal ini menunjukkan bahwa sikap memberikan kesempatan pada guru untuk mengemukakan seluruh ide/gagasan berjalan dengan **baik**
- c. Menggunakan Pola komunikasi dua arah dengan nilai rata-rata sebesar 4.0 hal ini menunjukkan bahwa pola komunikasi dua arah kepala sekolah dengan guru berjalan dengan **baik**
- d. Pemberiaan kepercayaan yang tinggi pada guru dengan nilai rata-rata sebesar 3,7 hal ini menunjukkan bahwa sikap Pemberiaan kepercayaan yang tinggi pada guru berjalan dengan **baik**

- e. Membagi wewenang dan tanggungjawab kepada guru yang dinilai memiliki kemampuan dengan nilai rata-rata sebesar 3,5 hal ini menunjukkan bahwa pembagian wewenang kepada guru berjalan dengan **baik**
- f. Keterbukaan kepala sekolah dengan guru diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,6 hal ini menunjukkan bahwa sikap Pembagian tanggung jawab kepada guru berjalan dengan **baik**

## 2. Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Bandung

Motivasi kerja yang dimiliki oleh para guru di SMK Negeri 11 Bandung berada pada kondisi yang sangat baik hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Weighted Mean Score* (WMS), yang memperoleh nilai sebesar 4,14 hasil perhitungan ini semakin diperjelas dengan hasil uji kecendrungan tiap aspek seperti:

- a. Aspek kebutuhan akan prestasi (*need of Achievement*) dimana individu menyukai pekerjaan-pekerjaan dimana mereka memiliki tanggung jawab pribadi, akan memperoleh feedback dan tugas pekerjaannya memiliki resiko yang sedang (*moderate*), dari hasil perhitungan dihasilkan skor untuk aspek ini sebesar 4,3 yang menunjukkan bahwa Aspek Kebutuhan akan prestasi berkategori **sangat baik**
- b. Aspek kebutuhan akan kekuasaan (*need of Power*) dimana individu membutuhkan untuk membuat orang lain berperilaku dengan cara yang diinginkan, aspek ini termasuk aspek yang kurang jika dibandingkan dengan kedua aspek yang lainnya dimana dari hasil perhitungan didapatkan skor 4,0 namun walau memperoleh nilai yang kecil jika dibandingkan dengan kedua aspek lainnya akan tetapi tetap berada pada kategori yang **baik**
- c. Aspek kebutuhan akan afiliasi (*need of Affiliation*) yaitu individu memiliki keinginan untuk disukai dan diterima oleh orang lain, menyukai situasi-situasi kooperatif, dan sangat

menginginkan hubungan-hubungan yang melibatkan saling pengertian dalam derajat yang tinggi, serta berusaha untuk menghindari konflik. dari hasil perhitungan dihasilkan skor untuk aspek ini sebesar 4,18 yang menunjukkan bahwa Aspek Kebutuhan akan prestasi berkategori **sangat baik**

3. Pengaruh Pengambilan keputusan partisipatif oleh kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Negeri 11 Bandung

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa pengaruh pengambilan keputusan partisipatif oleh kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMK Negeri 11 Bandung berada pada katagori yang kuat. Hal ini dapat dilihat dari kesimpulan akhir perhitungan yang dilakukan

- a. Koefisien korelasi antara variabel X (Pengambilan keputusan partisipatif oleh kepala sekolah) dan variabel Y (Motivasi Kerja Guru) dengan arah yang positif menunjukkan nilai 0,647 dan bila mengacu pada tolak ukur yang dibuat Sugiyono (2004:214) maka Berdasarkan tabel tersebut harga 0,647 berada pada interval 0,60 – 0,799 yang menunjukkan tingkat yang kuat, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel X (Pengambilan keputusan partisipatif oleh Kepala Sekolah) dengan variabel Y (Motivasi Kerja Guru).
- b. Hasil uji signifikansi bisa dilihat berdasarkan hasil perhitungan Uji signifikansi korelasi dengan menggunakan analisis uji-t (terlampir) diperoleh hasil  $t_{hitung} = 6,52$  dan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 90 % dengan  $dk = n-2=60-2=58$  adalah 2,000. karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y hal tersebut memberikan arti bahwa hipotesis yang

diajukan peneliti yaitu "Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengambilan keputusan partisipatif oleh kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMK Negeri 11 Bandung"

- c. Koefisien determinasi yang dimaksudkan untuk melihat drajat keterhubungan antar variabel, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa Pengambilan keputusan partisipatif oleh kepala sekolah memberikan pengaruh sebesar 42,25% terhadap motivasi kerja guru yang ada di SMK Negeri 11 Bandung sedangkan 57,75 % sisanya dipengaruhi oleh factor lain seperti kinerja, produktivitas lingkungan kerja, iklim kerja.
- d. Pengaruh pengambilan keputusan partisipatif oleh kepala sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru yang diperoleh nilai persamaan regresi  $\hat{Y} = 16,47 + 0,67X$ , dari persamaan regresi ini dapat diartikan bahwa setiap perubahan satu unit pada variabel X maka akan berpengaruh terhadap perubahan pada variabel Y sebesar 0,67 kearah peningkatan atau perkembangan.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengambilan keputusan partisipatif oleh kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMK Negeri 11 Bandung serta hasil temuan yang ada, kiranya penulis perlu memberikan rekomendasi terhadap kepala sekolah, kepada para guru di SMK Negeri 11 Bandung dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai terkecil dari pengambilan keputusan partisipatif kepala sekolah terletak pada pemberian wewenang dan tanggungjawab pada bawahan untuk itu hendaknya kepala sekolah perlu lebih sering untuk melibatkan guru dalam melaksanakan keputusan yang diambil disekolah
- b. Kepala sekolah hendak memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi guru-guru untuk mencurahkan seluruh ide, pendapat, gagasannya sehingga para guru akan lebih mencurahkan seluruh kemampuannya demi tercapainya kemajuan sekolah
- c. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengambilan keputusan partisipatif memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi kerja guru maka hendaknya kepala sekolah trus menjaga dan meningkatkan keterlibatan para guru didalam segala aktivitas yang dilakukan oleh sekolah.

## **2. Bagi Guru-Guru**

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa skor akhir motivasi kerja guru berada dalam kata gori yang sangat baik, untuk itu Untuk itu penulis merekomendasikan agar motivasi yang dimiliki oleh para guru tersebut dipelihara serta dijaga dengan baik.
- b. Upaya yang bisa dilakukan oleh seorang guru untuk menjaga motivasi yang telah dimilikinya dapat dilakukan dengan banyak cara seperti dengan menjaga kerjasama antara guru dengan pihak sekolah.
- c. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hal yang kurang pada motivasi kerja yang ditunjukkan oleh guru terletak pada kebutuhan kebutuhan akan

kekuasaan (*need of Power*) untuk itu penulis menyarankan agar para guru lebih aktif dalam mengembangkan segala aktivitas.

### **3. Bagi Peneliti selanjutnya**

- a. Bagi yang tertarik tentang pengambilan keputusan partisipatif oleh kepala sekolah terhadap motivasi kerja hendaknya memperluas ruanglingkup penelitian, mengingat ruang lingkup dalam penelitian ini masih sederhana dimana penulis hanya menggunakan teknik instrumen tertutup saja, yaitu berupa angket sebagai alat pengambil data. Untuk itu hendaknya peneliti selanjutnya dapat memperluas ruanglingkup, salah satunya yaitu dalam pengambilan data dapat dipergunakan data gabungan dengan meliputi teknik instrumen tertutup, teknik observasi dan teknik wawancara, agar diperoleh tingkat akurasi yang optimal.
- b. Mengingat bahwa pengambilan keputusan partisipatif menurut A.A Anwar prabu dapat mempengaruhi beberapa hal selain motivasi kerja, maka untuk kedepannya pengambilan keputusan partisipatif ini bisa dihubungkan terhadap hal lain seperti produktivitas kerja, kinerja, iklim kerja dan lain sebagainya.